

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Responden penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kedungkandang sebagian besar berusia lansia dengan rentang usia 50-70 tahun. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dan memiliki riwayat pendidikan SD. Sebagian besar responden adalah sebagai Ibu Rumah Tangga dan tidak bekerja. Sebagian besar responden mengonsumsi obat Diabetes Melitus seperti Metformin dan Glimpiride.
2. Pada kelompok perlakuan terdapat perbedaan hasil pre test dan post test tingkat pengetahuan dengan p-value 0,027 ($<0,05$) dan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan hasil pre test dan post test dengan p-value 0,100 ($>0,05$).
3. Pada kelompok perlakuan terdapat perbedaan hasil pre test dan post test tingkat konsumsi energi dengan p-value 0,031 ($<0,05$) dan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan hasil pre test dan post test dengan p-value 0,253 ($>0,05$).
4. Pada kelompok perlakuan terdapat perbedaan hasil pre test dan post test tingkat konsumsi zat gizi makro $<0,05$ dan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan hasil pre test dan post test $>0,05$.
5. Pada kelompok perlakuan terdapat perbedaan hasil pre test dan post test tingkat konsumsi zat gizi mikro (chromium) dengan p-value 0,000 ($<0,05$) dan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan hasil pre test dan post test 0,082 ($>0,05$).
6. Pada kelompok perlakuan terdapat perbedaan hasil pre test dan post test kadar glukosa darah sewaktu dengan p-value 0,000 ($<0,05$) dan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan hasil pre test dan post test 0,073 ($>0,05$).

B. Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk memantau tingkat pengetahuan responden Diabetes Melitus Tipe 2 terkait bahan makanan dengan jenis karbohidrat dan jenis lemak yang dikonsumsi.